

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR KOMODITI CPO (CRUDE
PALM OIL) DAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU
TAHUN 2001-2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MENYELESAIKAN PROGRAM SARJANA STRATA SATU DALAM
PROGRAM SARJANA EKONOMI ISLAM PADA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
HIKMAH SUPRIHATIN
NIM. 12810021**

**PEMBIMBING
M.KURNIA RAHMAN ABADI S.E, M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi provinsi Riau adalah tingkat pertumbuhan yang kurang mengalami percepatan, dimana pertumbuhan tiap tahun rata-rata masih berada di sekitar 3,6 %, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5%. Sehingga diperlukan suatu pengkajian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan provinsi Riau. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau adalah ekspor CPO dan perdagangan internasional.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor komoditas CPO (*crude palm oil*) terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau, kemudian untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional Provinsi Riau terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau, dan untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional dan ekspor CPO provinsi Riau terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi provinsi Riau dan ekspor CPO provinsi Riau. Disamping itu penelitian ini juga memanfaatkan data perdagangan internasional ekspor neto dari tahun 2001 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS provinsi Riau dan BAPPEDA provinsi Riau. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Regresi Linier Berganda* menggunakan Metode OLS (*Ordinary Last Square*) yaitu uji Statistik dan uji Asumsi Klasik.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode OLS (*Ordinary Last Square*) dengan melakukan analisis uji F yang dilakukan dapat diketahui bahwa ekspor CPO dan perdagangan internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau. Berdasarkan hasil analisis uji T menunjukkan bahwa ekspor CPO berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau, karena dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan kualitas hidup masyarakat di Propinsi Riau yang merata, menurut Gubernur Riau H.M. Rusli Zaenal. Sedangkan variabel perdagangan internasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau, karena perdagangan internasional dapat menambah utang luar negeri yang berakibat pada berkurangnya cadangan devisa provinsi Riau. Nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,2990, hal ini berarti bahwa variabel pertumbuhan ekonomi provinsi Riau mampu dijelaskan sebesar 29,90% oleh variabel independen berupa ekspor cpo dan perdagangan luar negeri, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel produksi, konsumsi, distribusi, investasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau, Ekspor CPO, Perdagangan Internasional, OLS (Ordinary Last Square).

ABSTRACT

Economic growth Riau province is had less growth accelerated, where the average growth per year still in around 3.6%, while the growth of Indonesia economy around 5%. Considering to that fact, reexamining is needed to identify factors affecting the growth of Riau province. Factors that assumed to affect the economic growth of Riau province is the CPO export and international trade.

The purpose of this study was to determine the effect of commodity exports of CPO (*crude palm oil*) to the economic growth of the province of Riau, and then to determine the effect of international trade Riau province to economic growth of the province of Riau, and to determine the effect of international trade and export CPO Riau province to economic growth of the province Riau. This research used data of economic growth the province of Riau, CPO export and international trade using net export from year 2001 to 2014. The data used are secondary data obtained from the BPS and BAPPEDA of Riau province. The analysis technique used is *Multiple Linear Regression* analysis and used method OLS (*Ordinary Least Square*) is *Statistic test* and *Classical Assumption* test.

Based on research results using OLS (*Ordinary Least Square*) by analyzing the F test that we can know that the CPO export and international trade affect the economic growth of the province of Riau. Based on the results of T test analysis showed that the export of CPO effect on economic growth in the province of Riau, because it can improve the welfare of farmers and the quality of life in Riau province were evenly distributed, according to the Governor of Riau *H.M. Rusli Zaenal*. While international trade variables did not affect the economic growth of the province of Riau, because international trade can increase foreign debt which resulted in a reduction of foreign exchange reserves of Riau province. Adjusted R Square value that is equal to 0.2990, this means that the variable economic growth of Riau province is able to be explained by 29.90% by the independent variable in the form of cpo export and foreign trade, while the rest is explained by variables production, consumption, distribution, investment not examined in this study.

Keywords: Economic Growth Riau Province, CPO Export, International Trade, OLS (*Ordinary Least Square*)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hikmah Suprihatin

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Hikmah Suprihatin

NIM : 12810021

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Ekspor Komoditi CPO (Crude Palm Oil) dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2001-2014”**

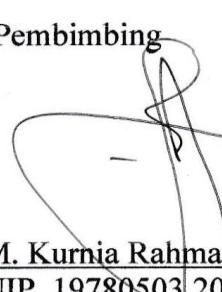
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut diatas segera di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing



M. Kurnia Rahman Abadi. S.E.,M.M
NIP. 19780503 200604 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-811.12/ Un. 02/ DEB/ PP.05.3/ 06/2016

Skripsi dengan judul

: "Analisis Pengaruh Ekspor Komoditi CPO (Crude Palm Oil) dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2001-2014"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hikmah Suprihatin

NIM : 12810021

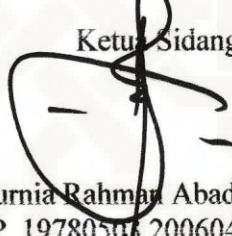
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Juni 2016

Nilai : A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

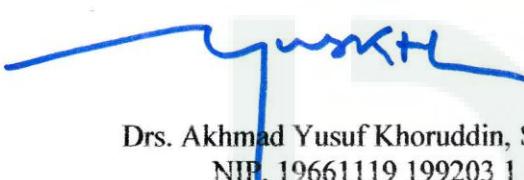
Ketua Sidang



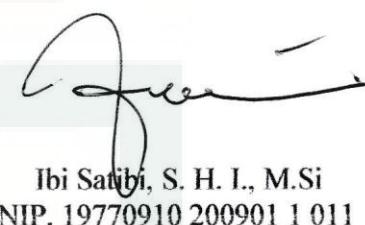
M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M
NIP. 19780506 200604 1 002

Pengaji I

Pengaji II



Drs. Ahmad Yusuf Khoruddin, S. E., M. Si
NIP. 19661119 199203 1 002



Ibi Satibi, S. H. I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 27 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Drs. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmah Suprihatin

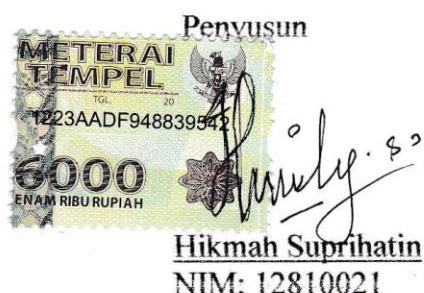
NIM : 12810021

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa sekripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Eksport Komoditi Cpo (Crude Palm Oil) dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2001-2014”** adalah hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya tulis orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Juni 2016



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmah Suprihatin

NIM : 12810021

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh Eksport Komoditi CPO (Crude Palm Oil) dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2001-2014”**.

beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan hak bebas *royalty non eksklusif* ini, UIN sunan kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (data base) merawa, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Juni 2016
Yang menyatakan



(Hikmah Suprihatin)

HALAMAN MOTTO

*ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN
SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA*

(Q.S AL-BAQARAH [2]: 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tulisan Ini Dipersembahkan Kepada Ayahanda
Kholiman dan Ibunda Suparmi Yang Memberikan Perhatian,
Support, Doa, Cinta dan Kasih Sayangnya Yang Tiada Henti.
Maafkan Anakmu Ini Yang Belum Bisa Memberikan Apapun
Kepada Ayahanda dan Ibunda. Terimakasih Atas Seagalanya
Yang Telah Ayahanda dan Ibunda Berikan.*

*Kemudian Tulisan Ini Ku Persembahkan Kepada Kedua
Adikku Tercinta. Nur Rohmatul Azizzah Dan Agus Purnomo
Yang Memberikan Dukungan Dan Doanya. Maafkan Kaka Mu
Ini Yang Belum Bisa Menjadi Kakak Yang Baik. Kakak Akan
Selalu Berusaha Menjadi Kakak Yang Dapat Menjadi Contoh
Bagi Kalian Berdua.*

*Dan Tulisan Ini Ku Persembahkan Kepada Almamater
Universitas Islam Negeri Yogyakarta Semoga Selalu Berjaya
Dan Terus Berprestasi. Terimakasih Atas Apa Yang Telah
Diberikan, Dan Semoga Saja Esok Aku Akan Memberi Sesuatu
Yang Berarti.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb

Puji dan syukur penyusun tujukan dan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH EKSPOR KOMODITI CPO (CRUDE PALM OIL) DAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU TAHUN 2001-2014”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik berdasarkan bantuan dari beberapa pihak. Dengan itu izinkan penyusun menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Kholiman dan Ibunda Suparmi serta kedua adikku Nur Rahmatul Ajjizah dan Agus Purnomo yang selalu memotivasi penyusun.
2. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.
3. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Beserta jajarannya.
4. Bapak M. Ghofur Wibowo, SE., M.Sc selaku Kaprodi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan arahan dan masukan.
5. Bapak M Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, masukan dan ilmu sebagai penunjang penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada penyusun.
6. Teman seperjuangan ekonomi syariah angkatan 2012 khususnya EKSA A yang telah membantu banyak penyusun.
7. Teman satu kontrakan ketcheh (Ridha, Amel, dan Endah) yang telah berjuang bersama dan telah banyak membantu banyak penyusun.

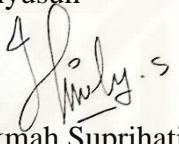
8. Teman teman KKN 124 angkatan ke-86, Hafizah, Rojak, Ichi, Yasfi, Andri, Hartanto, Rohman, Thoni, dan Alvian yang telah berjuang bersama dan memberikan pelajaran hidup bagi penyusun.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penyusun.

Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang terkait dengan penelitian yang dibuat.

Wasalamu 'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penyusun



Hikmah Suprihatin

NIM: 12810021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak
ب	ba'	b	Dilambangkan Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	h}a'	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	s}ad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	De (dengan titik dibawah)

ط	t}a	t}	Te (dengan titik dibawah)
ظ	z}a	z}	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap:

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
-----	---------	-------

جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الوليا	Ditulis	karamah al-auliya'
--------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek:

-ِ-	Kasrah	ditulis	i
-ُ-	fathah	ditulis	a
-ُ-	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif جاھلیۃ	ditulis	ā
fathah + ya' mati بیسیعی	ditulis	ā
kasrah + ya' mati کریم	ditulis	ī
dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū

F. Vokal Rangkap:

fathah + ya' mati بینکم	Ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ أَعْدَتْ	ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
----------------------	--------------------	---------------------------------------

لن شكرتم		
----------	--	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	11
1.3.Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
1.4.Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1.Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.2.Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	19
2.3.Perdagangan Internasional	23
2.3.1.Ekspor	26
2.3.2.Impor.....	29
2.4.Perdagangan Internasional dalam Perspektif Islam	31
2.5.CPO (Crude Palm Oil)	36
2.6.Telaah Pustaka	37
2.7.Kerangka Pemikiran.....	41
2.8Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
3.1.Jenis dan Sifat Penelitian	44
3.2.Populasi dan Sampel	44
3.2.1.Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau.....	45
3.2.2.Ekspor CPO	46
3.2.3.Perdagangan Internasional	46
3.3.Definisi Operasional Variabel.....	47
3.4.Data dan Sumber Data	48
3.5.Metode Pengumpulan Data	49
3.6.Metode Analisis	49

3.6.1.Uji Statistik	50
3.6.2.Uji Asumsi Klasik	52
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1.Deskripsi Objek Penelitian.....	57
4.1.1.Keadaan Geografis.....	57
4.1.2.Gambaran Perekonomian.....	60
4.1.3.Pertumbuhan Ekonomi.....	62
4.1.4.Perdagangan Internasional	68
4.2.Analisis Statistik Deskriptif	70
4.3.Uji Asumsi Klasik	73
4.3.1.Uji Normalitas.....	73
4.3.2.Autokorelasi	73
4.3.3.Heterokedastisitas	75
4.3.4.Multikolinieritas.....	76
4.4.Analisis Regresi Berganda Data Time Series	77
4.5.Uji Persamaan Regresi (Uji Statistik)	79
4.5.1.Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)	79
4.5.2.Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)	80
4.5.3.Uji Koefisien Determinasi R ²	83
4.6.Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	90
5.1.Kesimpulan	90
5.2.Keterbatasan	91
5.3.Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 PDRB AHK Provinsi Riau.....	44
Tabel 3.2 Ekspor CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) Provinsi Riau Tahun 2001-2014....	45
Tabel 3.3 Neraca Perdagang Luar Negeri Provinsi Riau	46
Tabel 5.1 Hasil Output SPSS 19 Data Statistik Deskriptif	68
Table 5.2 Hasil Output SPSS 19 Uji Normalitas	70
Table 5.3 Hasil Output SPSS 19 Autokorelasi.....	71
Tabel 5.4 Hasil Output SPSS 19 Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 5.5 Hasil Output SPSS 19 Uji Multikolinieritas	74
Tabel 5.6 Hasil Output SPSS 19 Uji Analisis Regresi Berganda	74
Tabel 5.7 Hasil Output SPSS 19 Uji F Global (Simultan).....	76
Tabel 5.8 Hasil Output SPSS 19 Uji t (Parsial)	77
Tabel 5.9 Hasil Output SPSS 19 Uji Koefisien Determinasi R Square	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 PDRB ADHK Provinsi Riau Tahun 2000-2014	1
Gambar 1.2 Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015	3
Gambar 1.3 Luas Areal Perkebunan Kelapa sawit Setiap Kabupaten/Kota 2013 (Ha)	5
Gambar 1.4 Total Ekspor dan Impor Provinsi Riau Tahun 2010-2014	7
Gambar 4.1 Peta Provinsi Riau	56

BAB I

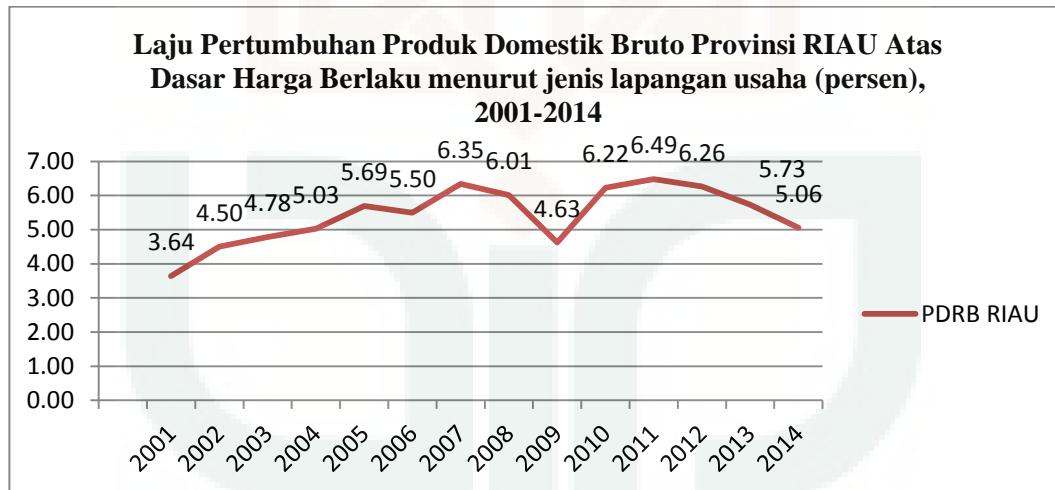
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011, ekonomi Provinsi ini mengalami peningkatan tumbuh sebesar 5,01 persen (Harian Pos, Riau). PDRB Pertumbuhan ekonomi Riau terus mengalami perlambatan selama periode 2001-2014. Melambatnya kinerja ekonomi Riau dipengaruhi oleh menurunnya pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian dengan laju pertumbuhan negatif.

Gambar.1.1

Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Riau Tahun 2000-2014



Sumber: BPS Provinsi Riau. 2015

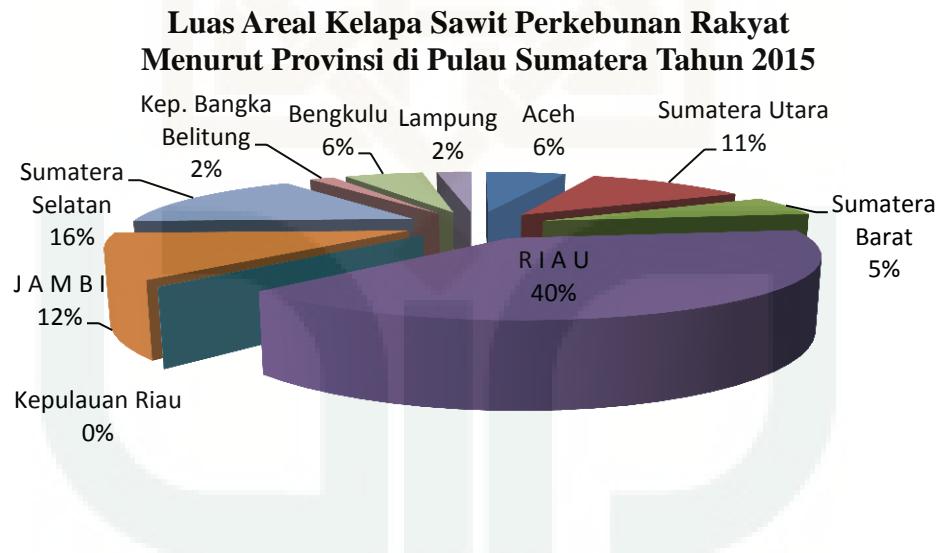
Gambar 1.1 diatas menunjukkan pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi, dan tidak stabil. Pada Tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Riau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sampai pada tahun 2014 mengalami penurunan. Perekonomian

Riau yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I/2016 mencapai Rp162,19 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp110,20 triliun. Ekonomi Riau triwulan I/2016 terhadap triwulan I/2015 tumbuh 2,34 persen membaik dibanding periode yang sama pada tahun 2015 yang terkontraksi sebesar 0,01 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 19,55 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga yang tumbuh 6,41 persen. Ekonomi Riau triwulan I/2016 terhadap triwulan sebelumnya turun sebesar 5,83 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan ini disebabkan oleh faktor musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terkontraksi 6,17 persen. Sedangkan dari sisi Pengeluaran lebih disebabkan terkontraknya kinerja investasi (minus 3,93 persen) dan Ekspor Barang dan Jasa ke Luar Negeri (minus 14,50 persen). Secara spasial pada triwulan I/2016, Provinsi Riau berkontribusi sebesar 5,39 persen. Provinsi Riau merupakan provinsi dengan PDRB terbesar ke-5 di Indonesia atau PDRB terbesar di Pulau Sumatera (Berita BPS Riau,2016).

Kegiatan ekonomi utama masih bersifat ekstraktif, memanfaatkan sumber daya alam secara langsung (BPS Riau, 2015). Perekonomian Sumatera tahun 2016 diproyeksikan dapat tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun 2015, dan terjadi di seluruh provinsi di Sumatera. Selain investasi, industri pengolahan di Riau diperkirakan akan terus meningkat. Keberadaan investasi swasta berupa teknologi injeksi kimia pada industri minyak di Riau akan meningkatkan investasi di Riau.

Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan utama dalam perekonomian (Rahardjo, 2013: 57). Pertumbuhan ekonomi ditandai oleh beberapa banyak hal seperti Pendapatan, Revolusi Industri, Investasi, Ekspor Impor, Perdagangan Internasional, Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan dan masih banyak hal lain yang dapat mengakibatkan baik buruknya perekonomian. Pertumbuhan ekonomi provinsi Riau didukung dengan peningkatan perluasan perkebunan raya sawit, provinsi Riau memiliki luas perkebunan sawit yang luas dibandingkan dengan provinsi lain di Sumatera. Berikut merupakan data Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di pulau Sumatera Tahun 2015:

Gambar 1.2
Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2015



Sumber: BPS 2015

Gambar.2 menjelaskan bahwa Provinsi Riau memiliki porsi luas lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 40% sendiri, dari provinsi lain dengan luas sebesar 1.466.881 Ha dan dengan produksi sebesar 4.172.371 ton di tahun 2015. Wilayah

Nusa Tenggara dan Bali, Sulawesi, Kalimantan, Papua dan Maluku, dan Jawa jauh di bawah angka tersebut. Tingginya tingkat produktivitas yang dihasilkan, harusnya menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi yang besar. Produktifitas yang tinggi dipengaruhi juga dengan permintaan pasar asing terhadap produk sawit. Besarnya luas lahan, juga membutuhkan tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja ini secara tidak langsung meningkatkan lowongan pekerjaan yang dibarengi dengan menurunnya tingkat pengangguran di Provinsi yang memproduksi kelapa sawit.

Tingginya permintaan asing kelapa sawit maka yang dimaksudkan juga meningkatnya ekspor minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* merupakan salah satu produk olahan bahan baku mentah yang berbahan dasar kelapa sawit. Salah satu komoditi kelapa sawit yang dipasarkan adalah dalam bentuk minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil / CPO). Menurut Pahan (2005) minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia bukan saja disebabkan karena kelapa sawit merupakan salah satu sumber pendapatan devisa negara tetapi kelapa sawit juga merupakan sumber makanan bagi rakyat Indonesia, yaitu sebagai bahan baku industri minyak goreng.

Setiap Negara atau daerah pabean mempunyai masalah dengan pertumbuhan ekonomi dan menjadi bagian penting dalam kehidupan perekonomian. Sebagian besar negara berkembang, daerah pabean bergerak di bidang pertanian dari pada industri. Banyak yang melakukan ekspor pertanian yang memanfaatkan keunggulan komparatif alamiah dengan cara meningkatkan produksi beberapa barang ekspor yang mereka miliki dan sebagai gantinya mereka melakukan impor manufaktur (Losina,

2007). Daerah riau salah satunya yang merupakan daerah pabean yang memiliki potensi tinggi di bidang pertanian dan perkebunan kelapa sawit.

Kabupaten/kota di Provinsi Riau memiliki potensi di bidang perkebunan sawit yang luas (BUMN). Berikut merupakan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Setiap Kabupaten/Kota 2013.

Gambar 1.3

Luas Areal Perkebunan Kelapa sawit Setiap Kabupaten/Kota 2013 (Ha)



Sumber: BPS Riau 2013

Kabupaten yang memiliki perkebunan sawit yang paling luas yaitu kabupaten Rokan Hulu yaitu sebesar 423.545 Ha. Pertanian kelapa sawit telah memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi daerah Riau. Hasil pengolahan produk kelapa sawit salah satunya yaitu CPO (*Crude Palm Oil*) atau bisa disebut juga Minyak kelapa sawit. Sebagian besar CPO akan di eksport ke beberapa negara pengimpor CPO dari Provinsi Riau.

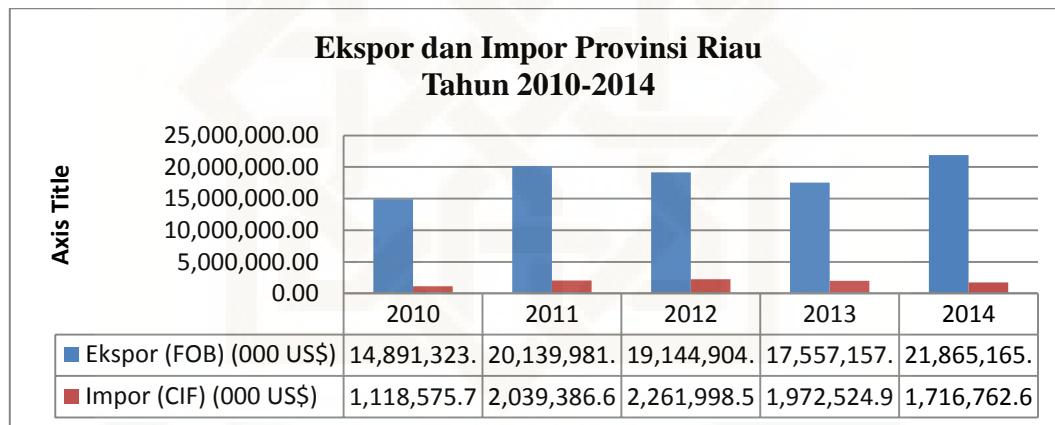
Peningkatan ekspor CPO setiap tahun dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi provinsi Riau karena mampu memberikan bentuk bentuk kontribusi dari permasalahan negara Indonesia yaitu penerimaan pajak, penyediaan lapangan kerja, peningkatan investasi industri, peningkatan PDRB di setiap daerah yang berkontribusi besar dalam ekspor CPO, serta perolehan devisa negara. Pada tahun 2012, total devisa ekspor yang diberikan oleh perkebunan kelapa sawit dalam bentuk ekspor minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan produk turunannya mencapai US\$ 19,5 miliar atau sekitar Rp 200 triliun. Ekspor sawit naik ditopang oleh pertumbuhan ekonomi yang membaik di negara-negara tujuan ekspor seperti Cina dan India serta naiknya permintaan komoditi tersebut untuk kebutuhan bahan bakar nabati (*biofuel*) (Nono dan Anwar, Dkk, 2013).

Pertumbuhan ekonomi dengan perdagangan internasional terdapat hubungan positif yang sangat kuat yaitu hubungan dua arah (*bidirectional relationship*). Perdagangan menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan menyebabkan perdagangan internasional. Aktivitas perdagangan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Menurut teori tradisional, setiap negara menetapkan hukum dagang dan melakukan spesialisasi produk atas komoditi yang memiliki keunggulan komparatif. Negara akan fokus kepada faktor atau keunggulan yang dimiliki. Perdagangan internasional menjelaskan ada dua faktor yang berkaitan yaitu ekspor dan impor. Ekspor yang besar menambah penerimaan pendapatan ekspor yang sebagian digunakan untuk membiayai barang barang non ekspor. Ekspor memiliki peranan penting, yaitu faktor yang menciptakan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori

ekonomi, ekspor dianggap sebagai *autonomous factor*/variabel sama halnya dengan investasi. Ekspor merupakan faktor yang fungsinya secara langsung menciptakan peningkatan pendapatan pertumbuhan ekonomi.

Provinsi Riau melakukan perdagangan internasional baik itu ekspor dan impor. Berikut grafik yang menggambarkan perdagangan luar negeri Provinsi Riau tahun 2010-2014:

Gambar 1.4
Total Ekspor dan Impor Provinsi Riau Tahun 2010-2014



Sumber : BPS Riau 2014

Berdasarkan data yang diperoleh di atas perdagangan luar negeri yang dilakukan oleh Provinsi Riau, ekspor lebih unggul dibandingkan dengan impor dalam waktu 5 tahun terakhir tahun 2010-2014. Keduanya jalan bersamaan, ketika ekspor naik dibarengi dengan impor yang naik, dan sebaliknya ketika ekspor turun kemudian diikuti dengan turunnya impor.

Perdagangan internasional merupakan salah satu solusi untuk menghadapi permasalahan ekonomi dalam negeri. Setiap negara atau daerah akan melakukan

perdagangan luar negeri karena dua alasan yaitu: *Pertama*. Negara satu dan negara lain relatif berbeda maka timbul kegiatan ekspor dan impor agar mendapatkan produk yang diinginkan baik di dalam negeri dan duluar negeri. *Kedua*. Negara yang melakukan perdagangan mencapai skala yang lazim yaitu skala ekonomis (*economies of scale*) dalam produksinya (Krugman dan Maurice, 2004:13).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustika; Haryadi; Siti Hodijah Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dengan judul “Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor minyak mentah dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian didasarkan pada perubahan besar dalam nilai ekspor dan impor minyak mentah Indonesia. Data yang digunakan data *time series* pada periode 1993-2011. Analisis menggunakan pendekatan pemodelan regresi, yang terdiri dari model regresi linier sederhana dan Error Correction Model (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekspor minyak mentah berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh impor minyak mentah Indonesia juga berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan ECM diketahui bahwa untuk jangka panjang yang nilai ekspor minyak mentah berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh nilai impor minyak mentah yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk jangka panjang.

Penelitian kedua dilakukan oleh Cahya Hendra Purwanggono, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, dengan mengangkat judul skripsi “Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Menjelaskan tentang Permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah tingkat pertumbuhan yang kurang mengalami percepatan, dimana pertumbuhan tiap tahunnya rata-rata masih berada di bawah 5% sedangkan pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang ditetapkan IMF adalah 5%. Sehingga diperlukan suatu pengkajian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia ini. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah ekspor netto, tenaga kerja, tabungan dan investasi. Penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi Indonesia, ekspor netto, tenaga kerja, tabungan dan investasi di Indonesia dari tahun 1990 hingga tahun 2012. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Penanaman Modal. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Ordinary Least Square*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa ekspor neto, tenaga kerja dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan tabungan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,239, hal ini berarti bahwa variasi pertumbuhan ekonomi mampu dijelaskan sebesar 23,9% oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian di atas, keduanya menjelaskan faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sama halnya dengan penelitian ini yang

mendeskripsikan tentang variabel independen berupa ekspor CPO dan perdagangan luar negeri yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian penelitian terdahulu menjelaskan bahwa ekspor CPO dan perdagangan luar negeri dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode analisis OLS dengan Software SPSS 19. Metode yang digunakan sama halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Cahya Hendra Purwangan yang menggunakan metode analisis OLS, namun perbedaannya disini adalah penulis menggunakan SPSS 19 dan perbedaan variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi. Data yang akan digunakan adalah data Sekunder berbentuk *time series*. Jenis Data yang digunakan sama halnya dengan jenis data yang digunakan oleh Mustika; Haryadi; dan Siti Hodijah di dalam penelitian mereka. Perbedaannya dengan penelitian yang akan disusun oleh penulis adalah penggunaan metode analisisnya. Jadi penelitian ini merupakan hasil campuran diantara kedua penelitian ditas yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan dan uraian dalam latar belakang banyak faktor yang mempengaruhi perekonomian Provinsi Riau. Namun tema yang saya usungkan sebagai judul yaitu tentang perdagangan internasional dan ekspor CPO sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang telah dijelaskan di latar belakang. Maka penelitian ini bermaksudkan untuk menganalisis kondisi tersebut, dengan mengambil judul penelitian “**Analisis Pengaruh Ekspor Komoditas CPO (*Crude Palm Oil*), dan Perdagangan Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2001-2014**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspor komoditas CPO (crude palm oil) terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau?
2. Bagaimana pengaruh perdagangan internasional Provinsi Riau terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau?
3. Bagaimana pengaruh perdagangan internasional dan ekspor CPO provinsi Riau terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor komoditas CPO (crude palm oil) terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional Provinsi Riau terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional dan ekspor CPO provinsi Riau terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau.

Sedangkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Akademis bermanfaat dalam mengaplikasikan teori dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan serta menambah pengetahuan.
2. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, acuan serta informasi dalam melihat peningkatan perekonomian provinsi Riau dengan melihat potensi ekspor CPO dan perdagangan luar negeri.

1.4. Sistematika Pembahasan

Laporan Penelitian ini terdiri dari lima bab :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang titik tolak dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa uraian tentang beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu perdagangan internasional dan ekspor CPO. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicariakan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori. Landasan teori memuat tentang teori teori yang relevan dan dikemukakan dari beberapa pakar. Terdiri dari beberapa sub bab yaitu Teori pertumbuhan ekonomi, Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam, Perdagangan internasional berupa ekspor dan impor, Perdagangan internasional ekspor impor dalam perspektif Islam, ekspor CPO. Kemudian membahas tentang tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu guna

mengetahui posisi penelitian dan perbedaan dengan penelitian yang akan di tulis oleh penulis. Kemudian tentang mengungkapkan kerangka pemikiran penulis yang merupakan akar dari penelitian ini. Sub bab terakhir membahas tentang perumusan hipotesis ditinjau dari segi teori dan penelitian sebelumnya..

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisikan tentang deskripsi variabel penelitian secara operasional. Menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel data yang akan digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

Bab keempat adalah hasil dan analisis. Bab ini berisikan tentang hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis regresi dengan software SPSS 19. Penelitian ini menggunakan metode pengujian statistik dan uji asumsi klasik. Di bab ini juga berisikan tentang pembahasan pokok yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Disampaikan juga berupa saran dan serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalam penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tentang keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor CPO dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau. Setelah melakukan metode pengumpulan data, menganalisis data dan melakukan pengujian hipotesis dan yang terakhir melakukan interpretasi hasil analisis dengan menggunakan data yang berdistribusi normal, tidak ada autokorelasi, tidak ada heterokedastisitas, dan tidak terdapat multikolinieritas. Maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adjust R Square* diperoleh sebesar 29,90%, artinya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 29,90% dan sisanya sebesar 70,10% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
2. F hitung sebesar 3.766 dengan nilai Sig sebesar 0,042. Artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh kepada variabel dependen.
3. Secara parsial variabel Ekspor CPO diperoleh nilai sebesar 0,049. Diketahui nilai uji t $0,049 < 0,05$ artinya variabel ekspor CPO berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi provinsi Riau. Maka Ho ditolak, yang berarti secara parsial ekspor CPO berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau. Pada variabel Perdagangan Internasional diketahui nilai sig 0,701,

Artinya secara parsial variabel Perdagangan Internasional tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi provinsi Riau.

2.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini juga didapati beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Nilai Koefisien determinasi sebesar 29,90%. Artinya pengaruh variabel independennya masih sangat kurang dan relative sangat kecil, sehingga ketepatan dalam pemilihan variabel inimasisih sangat kurang.
2. Ketersediaan data di Badan Pusat Statistik Provinsi Riau sangat terbatas dan tidak lengkap. Hal ini menghambat jalannya penulisan skripsi.

2.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan, untuk tujuan perbaikan pada penelitian yang akan datang, penyusun memberikan saran yang mungkin perlu di perhatikan:

1. Menambahkan periode penelitian agar mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada setiap variabel penelitian.
2. Menambah variabel penelitian dimana masih banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di provinsi Riau yaitu Investasi, Produksi, Konsumsi, dan Distribusi. Karena peneliti menyadari bahwa variabel yang digunakan untuk penelitian masih sangat kurang.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Al-Quran

Departemen agama, 2006. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, Pustaka Maghfiroh.

BUKU

- Ahmad, Khursid. 1997. *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam,dalam Etika Ekonomi Politik*. Jakarta: Risalah Gusti.
- Adisasmita, Raharjo. 2013. *Teori teori pembangunan ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Boediono, 1992, Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu ekonomi, Edisi 1, Cetakan Ke 5, BPFE, Jogyakarta
- Hamdani. 2007. *Seluk-beluk Perdagangan Ekspor-Impor*. Jakarta.
- Jaribah bin Ahmad al-Haritsi. 2006. *Fikih Ekonomi Umar bin Khatab*. Jakarta: Khalifa.
- Jhingan, 2014, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi Pembangunan Daerah*, Jakarta: Erlangga.
- Purnamawati, Astutik dan Fatmawati, Sri. 2013. *Dasar Dasar Ekspor Impor: Teori, Praktek dan Prosedur*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Sukirno, Sadono.2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suharyadi dan Purwanto. 2008. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tariqi, Abdullah Abdul Husain At. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Yusanto, Ismail dan Yunus, Arif. 2011. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.

Skripsi

Nasrullah. 2014. *Analisis Perngaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013*. SKRIPSI. Universitas Hasanudin Makasar.

Jurnal

Mustika, Haryadi dan Siti Hodijah.2015. *Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 2 No. 3.

Syahza, Almasdi dan Johan, Rina Selva. *Kelapa Sawit: Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Regional Daerah Riau*. Repository UNRI.

Website

<http://gioakram13.blogspot.co.id/2013/04/pengaruhperdaganganinternasional.html>
diakses pada tanggal 30 maret 2016

<https://www.riau.go.id/home/content/61/data-umum>, diakses pada tanggal 4 juni 2016

<http://www.bumn.go.id/ptpn5/berita/12718/Riau.Punya.Potensi.Energi.Besar.Dari.Kela.a.Sawit>. diakses pada tanggal 2 juni 2016

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERTA/article/viewFile/5496/5374> diakses pada tanggal 3 juni 2016

<http://jurnalekis.blogspot.co.id/2011/09/ekonomipembangunanperspektifekonomi.html>. diakses pada tanggal 10 juni 20



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

NO	HALAMAN	SURAT	TERJEMAHAN
1	18	Huud, Ayat 61	Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).
2	18	Ibrahim, Ayat 32-34	<p>32. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu.</p> <p>33. Dan Dia telah menundukkan (pula) matahari dan bulan bagimu yang terus menerus beredar (dalam orbitnya) dan telah menundukkan malam dan siang bagimu.</p> <p>34. Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).</p>
3	32	Quraisy, Ayat 1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy 2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.

LAMPIRAN 11

DATA PENELITIAN OUTPUT SPSS 19 PERIODE 2001-2014

PDRB	EksporCPO	EkspoNeto	log_cpo	log_eN	RES_1	RES_2	U2t	ln_U2t	RES_3	RES_4	ZPDRB	Zlog_cpo	Zlog_eN
1.00	\$478,308.00	\$4,281,054.50	5.68	6.63	-0.84842	-0.84842	0.72	-0.33	1.51133	1.51133	-1.8245	-1.96085	-1.46379
2.66	\$824,625.00	\$4,539,689.00	5.92	6.66	0.11065	0.11065	0.01	-4.4	-2.94787	-2.94787	-0.65545	-1.25825	-1.35666
2.45	\$1,162,621.00	\$5,107,858.00	6.07	6.71	-0.51426	-0.51426	0.26	-1.33	-0.09699	-0.09699	-0.80334	-0.81514	-1.1413
2.93	\$1,347,679.00	\$5,434,693.50	6.13	6.74	-0.20887	-0.20887	0.04	-3.13	-1.99138	-1.99138	-0.46531	-0.62461	-1.02803
5.41	\$1,548,424.80	\$6,379,980.50	6.19	6.8	2.1412	2.1412	4.58	1.52	2.60321	2.60321	1.28122	-0.44549	-0.73516
5.15	\$2,146,399.20	\$8,032,729.00	6.33	6.9	1.52642	1.52642	2.33	0.85	1.74641	1.74641	1.09812	-0.02425	-0.31446
3.41	\$3,630,868.50	\$10,190,935.00	6.56	7.01	-0.82925	-0.82925	0.69	-0.37	0.20173	0.20173	-0.12727	0.65386	0.12016
5.65	\$7,578,866.50	\$13,597,507.00	6.88	7.13	0.53388	0.53388	0.29	-1.26	-1.14479	-1.14479	1.45024	1.60312	0.64684
2.96	\$4,965,099.00	\$10,245,277.00	6.7	7.01	-1.69151	-1.69151	2.86	1.05	1.39867	1.39867	-0.44418	1.05756	0.12987
4.21	\$6,077,284.50	\$13,772,748.00	6.78	7.14	-0.60971	-0.60971	0.37	-0.99	-0.71342	-0.71342	0.43613	1.31829	0.67023
5.57	\$3,502,083.20	\$18,100,594.00	6.54	7.26	1.57116	1.57116	2.47	0.9	1.65659	1.65659	1.3939	0.60727	1.16927
3.76	\$2,572,894.50	\$16,882,906.00	6.41	7.23	0.14572	0.14572	0.02	-3.85	-2.89063	-2.89063	0.11922	0.20954	1.04208
2.49	\$1,943,054.50	\$15,584,632.00	6.29	7.19	-0.77965	-0.77965	0.61	-0.5	0.64926	0.64926	-0.77517	-0.15264	0.89595
2.62	\$1,919,433.50	\$20,148,402.00	6.28	7.3	-0.54735	-0.54735	0.3	-1.21	0.01787	0.01787	-0.68362	-0.16842	1.36501

LAMPIRAN III

HASIL OUTPUT UJI STATISTIK

A. Koefisien Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.406	.299	1.18926

a. Predictors: (Constant), log_eN, log_cpo

B. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.654	2	5.327	3.766	.042 ^a
	Residual	15.558	11	1.414		
	Total	26.212	13			

a. Predictors: (Constant), log_eN, log_cpo

b. Dependent Variable: PDRB (%)

C. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.333	9.727	-.129	.311
	log_cpo	3.046	1.384		
	log_eN	-.772	1.960		

a. Dependent Variable: PDRB (%)

HASIL OUTPUT STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PDRB (%)	14	1.00	5.65	3.5907	1.41996
log_cpo	14	5.68	6.88	6.3399	.33667
log_En	14	6.63	7.30	6.9796	.23780
Valid N (listwise)	14				

HASIL OUTPUT UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09395890
Most Extreme	Absolute	.181
Differences	Positive	.181
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.36157
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	9
Z	.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.781

a. Median

C. Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.465	15.619		-.478	.642
log_cpo	1.693	2.223	.313	.762	.462
log_eN	-.602	3.147	-.079	-.191	.852

a. Dependent Variable: ln_U2t

D. Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.465	15.619		-.478	.642		
log_cpo	1.693	2.223	.313	.762	.462	.501	1.996
log_eN	-.602	3.147	-.079	-.191	.852	.501	1.996

a. Dependent Variable: ln_U2t

LAMPIRAN TABEL

Data Luas Areal, Produksi, Jumlah Petani Kelapa Sawit per Provinsi Indonesia Tahun 2014

No	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivita s/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farme rs (KK)
		TBM/Immat ure	TM/Mature	TTM/TR/ Damaged	Jumlah/Total			
1	ACEH	63,936	134,343	17,438	215,717	390,877	2,910	125,398
2	SUMATERA UTARA	67,771	356,355	4,220	428,345	1,339,460	3,759	188,766
3	SUMATERA BARAT	44,966	158,840	164	203,969	481,941	3,034	176,065
4	R I A U	250,849	1,176,930	39,102	1,466,881	4,172,371	3,545	572,737
5	KEPULAUAN RIAU	894	458	35	1,387	1,281	2,797	200
6	J A M B I	119,471	319,849	3,832	443,153	1,088,569	3,403	205,391
7	SUMATERA SELATAN	182,092	388,724	6,795	577,612	1,284,942	3,306	335,693
8	KEP. BANGKA BELITUNG	30,953	32,679	693	64,325	107,124	3,278	34,680
9	BENGKULU	62,944	146,106	2,392	211,442	526,848	3,606	114,668
10	LAMPUNG	26,860	66,800	539	94,199	194,502	2,912	134,570
	WILAYAH SUMATERA	850,736	2,781,084	75,210	3,707,030	9,587,915	32,550	1,888,168
11	DKI. JAKARTA							
12	JAWA BARAT	193	75		268	173	2,303	209
13	BANTEN	695	5,030	2,703	8,428	11,452	2,277	8,271

14	JAWA TENGAH							
15	D.I. YOGYAKARTA							
16	JAWA TIMUR							
	WILAYAH JAWA	888	5105	2703	8696	11625	4580	8480
	B A L I							
	NTB							
	NTT							
	WILAYAH NUSATENGGARA DAN BALI	0	0	0	0	0	0	0
	KALIMANTAN BARAT	92,291	250,046	357	342,693	539,634	2,158	110,516
	KALIMANTAN TENGAH	52,167	85,839	4,601	142,607	259,870	3,027	63,079
	KALIMANTAN SELATAN	26,931	48,120	518	75,569	156,386	3,250	40,104
	KALIMANTAN TIMUR	124,333	120,659	5,567	250,559	375,052	3,108	95,932
	KALIMANTAN UTARA							
	WILAYAH KALIMANTAN	295,722	504,664	11,043	811,428	1,330,942	11,543	309,631
	SULAWESI UTARA							
	GORONTALO							
	SULAWESI TENGAH	33,618	39,774	258	73,650	136,820	3,440	26,494
	SULAWESI SELATAN	13,506	14,016	2,304	29,826	37,180	2,653	14,462
	SULAWESI BARAT	17,488	36,881	959	55,328	142,985	3,877	33,795
	SULAWESI TENGGARA	6,079	578	8	6,665	474	820	4,371
	WILAYAH SULAWESI	70691	91249	3529	165469	317459	10790	79122
	M A L U K U	4,417	13,827	1,742	19,986	16,657	1,205	9,845
	MALUKU UTARA							

	PAPUA	5,549	3,286	6,664	15,499	9,176	2,792	12,399
	PAPUA BARAT	543	11,334		11,877	38,867	3,429	10,376
	WILAYAH MALUKU DAN PAPUA	10,509	28,447	8,406	47,362	64,700	7,426	32,620
	INDONESIA	1,228,546	3,410,549	100,891	4,739,985	11,312,641	66,889	2,318,021

Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Riau Tahun 2001-2014

Tahun	Eksport (FOB) (000 US\$)	Impor (CIF) (000 US\$)	Neraca Perdagangan (000 US \$)
2001	4,779,167.20	498,112.90	4,281,054.30
2002	5,011,332.70	471,643.50	4,539,689.20
2003	5,469,952.00	362,094.10	5,107,857.90
2004	5,680,225.50	245,532.10	5,434,693.40
2005	7,024,774.10	644,793.70	6,379,980.40
2006	8,694,706.40	661,977.20	8,032,729.20
2007	11,080,526.30	889,591.00	10,190,935.30
2008	15,224,978.70	1,627,471.70	13,597,507.00
2009	10,977,397.20	732,120.10	10,245,277.10
2010	14,891,323.60	1,118,575.70	13,772,747.90
2011	20,139,981.40	2,039,386.60	18,100,594.80
2012	19,144,904.70	2,261,998.50	16,882,906.20
2013	17,557,157.09	1,972,524.97	15,584,632.12
2014	21,865,165.13	1,716,762.64	20,148,402.49

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Provinsi, 2006 - 2013 (Persen)**

Provinsi	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	-	-10.73	20.07	5.52	-9.63	-10.12	1.56	-2.36	5.24	-5.51	2.74	4.84	5.14	4.18
Sumatera Utara	-	3.98	4.56	4.81	5.74	5.48	6.20	6.90	6.39	5.07	6.42	6.63	6.22	6.01
Sumatera Barat	-	3.66	4.69	5.26	5.47	5.73	6.14	6.34	6.88	4.28	5.94	6.26	6.38	6.18
Riau	-	1.00	2.66	2.45	2.93	5.41	5.15	3.41	5.65	2.97	4.21	5.04	3.54	2.61
Jambi	-	6.65	5.86	5.00	5.38	5.57	5.89	6.82	7.16	6.39	7.35	8.54	7.44	7.88
Sumatera Selatan	-	2.47	3.08	3.68	4.63	4.84	5.20	5.84	5.07	4.11	5.63	6.50	6.01	5.98
Bengkulu	-	4.15	4.73	5.37	5.38	5.82	5.95	6.46	5.75	5.62	6.10	6.46	6.60	6.21
Lampung	-	3.59	5.62	5.76	5.07	4.02	4.98	5.94	5.35	5.26	5.88	6.43	6.53	5.97
Kep. Bangka Belitung	-	5.71	6.75	11.93	3.28	3.47	3.98	4.54	4.60	3.74	5.99	6.50	5.73	5.29
Kepulauan Riau	-	--	--	-	6.47	6.57	6.78	7.01	6.63	3.52	7.19	6.66	6.82	6.13
DKI Jakarta	-	4.74	4.89	5.31	5.65	6.01	5.95	6.44	6.23	5.02	6.50	6.73	6.53	6.11
Jawa Barat	-	3.16	3.76	4.67	4.77	5.60	6.02	6.48	6.21	4.19	6.20	6.51	6.28	6.06

Jawa Tengah	-	3.59	3.55	4.98	5.13	5.35	5.33	5.59	5.61	5.14	5.84	6.03	6.34	5.81
DI Yogyakarta	-	4.26	4.50	4.58	5.12	4.73	3.70	4.31	5.03	4.43	4.88	5.17	5.32	5.40
Jawa Timur	-	3.75	3.80	4.78	5.83	5.84	5.80	6.11	5.94	5.01	6.68	7.22	7.27	6.55
Banten	-	3.95	4.11	5.07	5.63	5.88	5.57	6.04	5.77	4.71	6.11	6.38	6.15	5.86
Bali	-	3.53	3.03	3.58	4.62	5.56	5.28	5.92	5.97	5.33	5.83	6.49	6.65	6.05
Nusa Tenggara Barat	-	7.32	3.51	3.90	6.07	1.71	2.77	4.91	2.82	12.14	6.35	-2.69	-1.10	5.69
Nusa Tenggara Timur	-	4.78	4.93	4.59	5.34	3.46	5.08	5.15	4.84	4.29	5.25	5.62	5.41	5.56
Kalimantan Barat	-	2.69	4.55	3.12	4.79	3.73	5.23	6.02	5.45	4.80	5.47	5.98	5.81	6.08
Kalimantan Tengah	-	2.95	5.30	4.91	5.56	5.90	5.84	6.06	6.17	5.57	6.50	6.77	6.69	7.37
Kalimantan Selatan	-	4.15	3.80	4.37	5.03	5.06	4.98	6.01	6.45	5.29	5.59	6.12	5.72	5.18
Kalimantan Timur	-	4.73	1.74	1.86	1.75	3.17	2.85	1.84	4.90	2.28	5.10	4.09	3.98	1.59
Sulawesi Utara	-	2.13	3.33	3.19	4.26	5.35	5.72	6.47	10.86	7.85	7.16	7.39	7.86	7.45
Sulawesi Tengah	-	5.10	5.62	6.21	7.15	7.57	7.82	7.99	7.78	7.71	8.74	9.12	9.24	9.38
Sulawesi Selatan	-	5.23	4.08	5.42	5.26	6.05	6.72	6.34	7.78	6.23	8.19	7.61	8.39	7.65
Sulawesi Tenggara	-	5.01	6.66	7.57	7.51	7.31	7.68	7.96	7.27	7.57	8.22	8.96	10.41	7.28
Gorontalo	-	5.55	6.45	6.88	6.93	7.19	7.30	7.51	7.76	7.54	7.63	7.68	7.71	7.76

Sulawesi Barat	-	--	--	--	--	--	6.90	7.43	12.07	6.03	11.89	10.32	9.01	7.16
Maluku	-	-0.03	2.87	4.31	4.43	5.07	5.55	5.62	4.23	5.44	6.47	6.06	7.81	5.14
Maluku Utara	-	1.67	2.44	3.82	4.71	5.10	5.48	6.01	5.99	6.07	7.95	6.40	6.67	6.12
Papua Barat	-	--	--	7.68	7.39	6.80	4.55	6.95	7.84	13.87	28.47	27.01	15.90	9.30
Papua	-	8.89	5.15	-0.28	-22.53	36.40	-17.14	4.34	-1.40	22.22	-3.19	-5.32	1.08	14.84
Jumlah 33 Provinsi	-	3.29	4.34	4.55	4.26	5.37	5.19	5.67	5.74	4.77	6.14	6.35	6.28	5.90

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Provinsi, 2010- 2014 (Persen)**

Provinsi	[Seri 2010] Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (Persen)				
	2010	2011	2012	2013	2014
ACEH	-	3.28	3.85	2.83	1.65
SUMATERA UTARA	-	6.66	6.45	6.08	5.23
SUMATERA BARAT	-	6.34	6.31	6.02	5.85
RIAU	-	5.57	3.76	2.49	2.62
JAMBI	-	7.86	7.03	7.07	7.76
SUMATERA SELATAN	-	6.36	6.83	5.4	4.68
BENGKULU	-	6.85	6.83	6.08	5.49
LAMPUNG	-	6.56	6.44	5.78	5.08
KEP. BANGKA BELITUNG	-	6.9	5.5	5.22	4.68
KEP. RIAU	-	6.96	7.63	7.11	7.32
DKI JAKARTA	-	6.73	6.53	6.11	5.95
JAWA BARAT	-	6.5	6.5	6.34	5.06
JAWA TENGAH	-	5.3	5.34	5.14	5.42
DI YOGYAKARTA	-	5.21	5.37	5.49	5.18
JAWA TIMUR	-	6.44	6.64	6.08	5.86
BANTEN	-	7.03	6.83	7.13	5.47
BALI	-	6.66	6.96	6.69	6.72
NUSA TENGGARA BARAT	-	-3.91	-1.54	5.15	5.06
NUSA TENGGARA TIMUR	-	5.67	5.46	5.42	5.04
KALIMANTAN BARAT	-	5.5	5.91	6.04	5.02
KALIMANTAN TENGAH	-	7.01	6.87	7.38	6.21

KALIMANTAN SELATAN	-	6.97	5.97	5.36	4.85
KALIMANTAN TIMUR	-	6.47	5.48	2.72	1.4
KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	8.16
SULAWESI UTARA	-	6.17	6.86	6.38	6.31
SULAWESI TENGAH	-	9.82	9.53	9.55	5.11
SULAWESI SELATAN	-	8.13	8.87	7.63	7.57
SULAWESI TENGGARA	-	10.63	11.65	7.51	6.26
GORONTALO	-	7.71	7.91	7.68	7.29
SULAWESI BARAT	-	10.73	9.25	6.94	8.73
MALUKU	-	6.34	7.16	5.26	6.7
MALUKU UTARA	-	6.8	6.98	6.37	5.49
PAPUA BARAT	-	3.64	3.63	7.39	5.38
PAPUA	-	-4.28	1.72	7.91	3.25
INDONESIA	-	6.16	6.16	5.74	5.21

Luas Areal Perkebunan menurut Jenis Tanaman Kelapa Sawit Palm Oil berdasarkan Kabupaten/Kota (Ha)

Planted Area of Estates by Kind and Regency/City

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelapa Sawit Palm Oil
Kuantan Singingi	128.538
Indragiri Hulu	118.97
Indragiri Hilir	228.052
Pelalawan	306.145
Siak	287.782
Kampar	387.263
Rokan Hulu	423.545
Bengkalis	198.642
Rokan Hilir	273.145
Pekanbaru	10.745
Dumai	36.345
Jumlah/Total	2.399.172

Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) tahun 2001-2014

No	Tahun	Ekspor CPO RIAU (\$ US)
1	2001	\$ 478,308,000.00
2	2002	\$ 824,625,000.00
3	2003	\$ 1,162,621,000.00
4	2004	\$ 1,347,679,040.00
5	2005	\$ 1,548,424,799.00
6	2006	\$ 2,146,399,301.00
7	2007	\$ 3,630,868,422.00
8	2008	\$ 7,578,866,640.00
9	2009	\$ 4,965,098,960.00
10	2010	\$ 6,077,284,326.00
11	2011	\$ 3,502,083,226.00
12	2012	\$ 2,572,894,483.00
13	2013	\$ 1,943,054,504.00
14	2014	\$ 1,919,433,440.00



CURICULUM VITAE

BIOGRAFI

Nama: Hikmah Suprihatin
Jenis Kelamin: Perempuan
TTL: Kebumen, 30 Agustus 1994
Alamat Asal: Desa Gerbang Sari, Kec. Tapung Hilir, Kab. Kampar, Riau
Alamat Jogja: Jalan. Mawar 167, Sambilegi Baru, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.
Agama: Islam
No. Hp : 081229494933
Email: Hikmahsuprihatin@gmail.com
Motto: Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai dengan Kesanggupannya (*Q.S Al-Baqarah [2]: 286*)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

Tahun 2001-2006 : SDN 08 Gerbang Sari, Riau.
Tahun 2006-2009 : SMPN 04 Tapung Hilir, Riau.
Tahun 2009-2012 : MA Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta.

Tahun 2012- Sekarang : S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

